

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UKM Warga Asih yang berada di kaki gunung Burangrang yang terbentuk atas dasar keinginan dari Ketua Kelompok Peternak sapi perah yang ada di Cisarua Kabupaten Bandung Barat, bermula dari sejarah yang telah UKM Warga Asih kelola, bersama anggota menjalankan bisnis usaha dibidang peternakan sapi perah dengan amat sederhana dan tradisional, susu murni yang merupakan salah satu hasil produksi dari para peternak UKM WARGA ASIH yang dijual mentah langsung kepada Koperasi untuk selanjutnya dibawa ke IPS (Industri Pengolahan Susu).

Pada awal sekitar tahun 1985 sampai 1996 usaha dibidang peternakan sapi perah yang sangat membantu para petani peternak sapi perah, maka hal tersebut Ibu Nunung Asmanah sebagai pengelola kelompok UKM Warga Asih yang memberikan saran kepada anggota untuk mengolah susu murni tersebut bersama - sama menjadi produk hasil olahan yang dapat memberikan keuntungan yang lebih besar agar sehingga dapat meningkatkan tarap sejahteraan para anggotanya.

Mulai dari situ bersama para anggota mulai mencoba mengolah susu murni tersebut yaitu menjadi produk yoghurt, awalnya dimulai dengan 4 liter susu sapi murni dan itupun beberapa kali yang mengalami kegagalan sementara ilmu sudah didapat hanya dari hasil pelatihan dari dinas peternakan, 2 tahun sudah lamanya menggeluti usaha dalam pengolahan produk yoghurt hanya berjalan ditempat hingga hampir mengalami keputusasaan, namun pada akhirnya UKM Wargasih yang dapat berjalan dan sampai saat sekarang produksi UKM Warga Asih mencapai 25-40 liter perhari, sehingga UKM Warga Asih dapat membeli susu murni dari anggotanya dengan harga special dari yang lain.

Serta keinginan untuk membuka lapangan kerja baru untuk mensejahterakan para peternak dengan membuat suatu usaha baru dengan olahan produk oleh - oleh yang segalanya di dasari oleh susu sapi seperti, yoghurt, permen susu, kerupuk susu, dodol susu, dan ice cream. Diawali dengan usaha yoghurt yang hanya diproduksi untuk warung-warung kecil dan dengan promosi dari mulut

kemulut UKM Warga Asih mulai berkembang dengan adanya bantuan dari pemerintah yang melihat potensi UKM Warga Asih mampu memasarkan ke beberapa tempat pusat jajanan oleh-oleh khas Cisarua.

Ada 3 produk unggulan yaitu yoghurt, ice Cream dan permen susu yang sering diproduksi, dari segi pengolahan yang memakan banyak waktu yaitu yoghurt, dimulai dari pengolahan susu murni yang di jadikan susu pasteurisasi dan banyaknya permintaan dari konsumen menjadikan yoghurt sebagai produk yang paling unggul, dengan seiring berjalanya zaman modern dan mulai banyak inovasi dari produk dari kompetitor yang sedang tren, menjadikan penurunan daya jual produk unggulan tersebut tidak seramai dulu, memasuki era revolusi industry 4.0 tidak dapat dipungkiri juga semakin banyaknya produk-produk yang selalu dikembangkan untuk sesuai dengan tren yang sedang "hits" saat itu bermunculan di pasar dapat menenggelamkan produk-produk yang tidak melakukan inovasi, dan dari pengelola usaha UKM Warga Asih ini enggan melakukan perubahan yang dikarenakan pengelola kurang memahami bagaimana membuat media informasi untuk memperkenalkan UKM Warga Asih. sehingga menjadikan usaha dari UKM ini tertinggal jauh dari kompetitor yang sudah mulai merambah ke dunia digital dengan memperkenalkan UKMnya dengan media aplikasi menjadikan UKM Warga Asih ini tidak dapat berkembang.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam uraian di atas yang dapat diidentifikasi masalah yang ada, yaitu :

- a. Belum adanya media informasi tentang UKM Warga Asih
- b. UKM Warga Asih belum pernah melakukan promosi pengenalan produk untuk target market di daerah perkotaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam tugas akhir ini, penulis merumuskan masalah yang akan di angkat adalah:

- a. Bagaimanakah membuat media informasi tentang UKM Warga Asih yang bisa lebih Menarik dan meningkatkan penjualan?
- b. serta bagaimana untuk pengenalan produk UKM Warga Asih bagi target market yang ada di daerah perkotaan?

1.2.3 Batasan Masalah

Perancangan media informasi yang difokuskan kepada remaja hingga orang dewasa yang berada diluar daerah yang sudah melek teknologi jaman sekarang dan ingin mengetahui tentang UKM Warga Asih dan produk oleh - oleh yang ada di daerah Cisarua, perancangan aplikasi informasi ini juga dapat berupa bentuk visual dengan berisikan konten tentang UKM Warga Asih dan produk oleh-oleh khas Cisarua serta membuat media yang lebih informatif dan menarik minat konsumen, segmentasi dari perancangan media informasi ini adalah remaja hingga orang dewasa yang dimulai dari umur 18 - 25 tahun yang. Area yang dilakukan untuk mengimplentasikan perancangan media informasi ini adalah daerah perkotaan terutama di luar daerah Cisarua.

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Apa

UKM yang bergerak di bidang sertra produk olahan susu sapi yang di buat oleh-oleh khas Cisarua.

1.3.2 Siapa

Segmentasi dari perancangan pada media informasi ini tertuju pada wisatawan, kontrasi lebih mengarah kepada kelompok dari remaja hingga desa, pria dan wanita usia 18 – 25 Tahun. Target berfokus pada masyarakat perkotaan dan kalangan menengah sampai ke atas.

1.3.3 Kapan

Pengumpulan data yang dimulai sejak januari – April 2019 sedangkan untuk prose perancangan dimulai sejak mei – juli 2019. Dalam hal ini pengumpulam data lebih banyak di lakukan di tempat penjualan dan langsung kepada produsen UKM Warga Asih

1.3.4 Dimana

Perancangan ini akan dilaksanakan didaerah Cisarua Tempat UKM Warga Asih Bernaung dan dukungan langsung dari Ibu Nunung Asmanah Selaku pemilik tempat produksi.

1.3.5 Mengapa

Kurangnya daya beli produk yang disebabkan kurangnya wisatawan yang mengetahui tentang Informasi UKM Warga Asih,terutama wisatawan yang berada di luar daerah Cisarua Bandung Barat

1.3.6 Bagaimana

Dengan pembuatan sebuah media infromasi kreatif yang sejalan dengan jaman sekarang yang layak dan lebih menarik lagi serta memiliki identitas visual UKM Warga Asih.

1.4 Tujuan Perancangan

1.4.1 Tujuan Khusus

Merancang identitas media informasi pada tentang UKM Warga Asih dan produknya, dengan tampilan kreatif dan akan dikenal sebagai produsen oleh-oleh olahan susu sapi khas Cisarua.

1.5 Manfaat Perancangan

1.5.1 Bagi Masyarakat Umum

Agar masyarakat dapat mengenali produk lokal UKM bahwa produk Dari UKM itu tidak semuanya terkesan ketinggalan jaman,dan memiliki prospek penjualan yang luas.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif ialah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian ataupun fenomena yang berhubungan. Tujuan dari penelitian kuantitatif yang mengembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan pada fenomena alam. Proses pengukuran. merupakan bagian yang induk dalam penelitian kuantitatif akibat hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara penganalisis empiris dan ekspresi matematis dari ikatan kuantitatif. (John W. Creswell 2005)

1.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan ialah metode kualitatif, yang meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka.

a. Observasi

Observasi atau pemantauan dalam penelitian kualitatif yang merupakan observasi yang di dalamnya pengkaji yang langsung turun ke lapangan untuk mengamati karakter dan aktivitas pribadi di posisi penelitian (Creswell, 2010). Lokasi observasi akan dilakukan di Cisarua, Kabupaten Bandung Barat yang dimana tempat produksi UKM Warga Asih.

b. Wawancara

Wawancara didalam wawancara kualitatif, yang merupakan penelitian dapat melakukan secara perorangan interview sebagai aktifsipan, atau terlibat dalam konteks fokus wawancara seperti ini tentu saja memerlukan yang pertanyaan pertanyaan yang secara umum tidak teratur dan bersifat bebas yang dirancang untuk memunculkan pantauan dan opini (Creswell, 2010). Dan wawancara akan dilakukan dengan Ibu Nunung Asmanah selaku pengelola dari UKM Warga Asih.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yang merupakan penjelasan yang memakai buku, literatur dan karya tulis ilmiah lainnya. Studi pustaka bertujuan untuk memperkuat pembahasan, dasar teori dan sumber analisis pembahasan

1.7.1 Metode Analisis Data

Metode Analisis SWOT

Analisa SWOT ialah catatan keseluruhan terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang di miliki bagi perusahaan. (Kotler, 2009) Dengan menganalisa SWOT maka maka sebuah perusahaan (dalam hal ini UKM Warga Asih) dapat merumuskan mengenai suatu tujuan, kemudian setelah itu menjadi suatu strategi yang membentuk program – program yang nantinya akan dilakukan. Strategi tersebut antara lain, yaitu:

a. Strategi S-O

Strategi yang memakai kekuatan (Strength) menggunakan peluang (Opportunity) yang ada.

b. Strategi S-T

Strategi yang memakai kekuatan (Strength) untuk menangani kerawanan (Threat).

c. Strategi W-O

Strategi dengan minimalism kelemahan (Weakness) untuk mengikuti peluang (Opportunity)

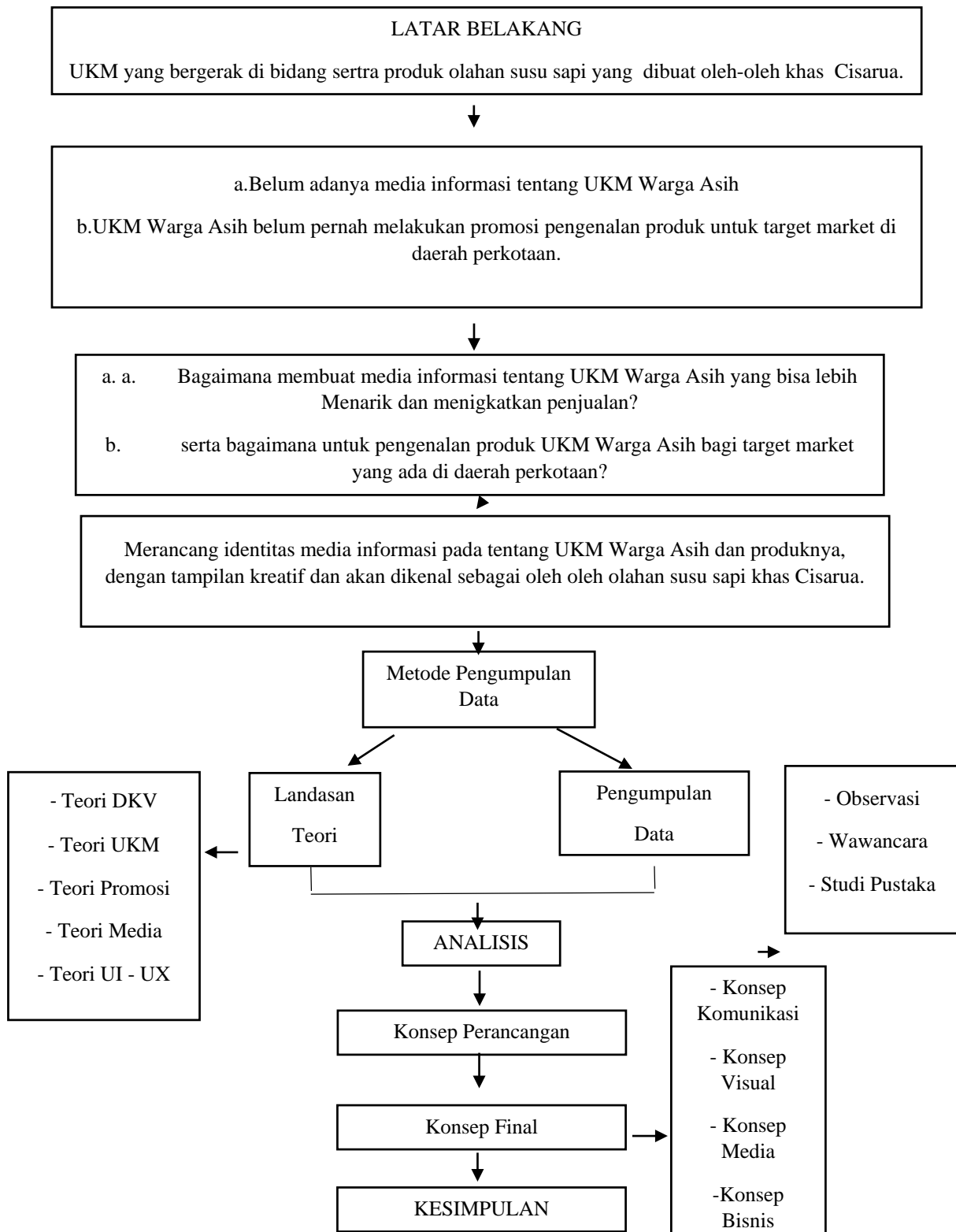
d. Strategi W-T

Strategi dengan minimalism kelemahan (Weakness) dan menjauhi pada ancaman (Threat) yang ada.

e. Metode Analisis Semantic, Syntatic & Pragmatic.

“Saya selalu berkata bahwa ada tiga aspek dalam desain yang penting untuk saya: Semantic, Syntatic dan Pragmatic.”

1.8 Kerangka Perancangan



Gambar 1. Kerangka Perancangan

Sumber pribadi

1.9 Sistematika Penulisan

Secara sistematis, pengantar karya tugas akhir yang terurai dalam lima bab atas pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan perancangan, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta kerangka perancangan.

BAB II Dasar Pemikiran

Menjelaskan secara teori atau dasar pemikiran tentang topik yang diteliti melalui kajian literatur mengenai teori-teori yang nantinya akan digunakan sebagai landasan dalam perancangan.

BAB III Data dan Analisis Data

Berisi tentang perolehan data dari hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka kemudian dianalisis kembali menggunakan SWOT untuk mendapat suatu hipotesa sebagai acuan dalam perancangan konsep desain.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Yang berisi konsep dan hasil perancangan mulai dari ide dasar, konsep media, dan konsep visual yang digunakan untuk memperkuat desain perancangan serta rancangan hingga penerapan visual pada media.

BAB V Penutup

Rangkuman singkat yaitu kesimpulan dari penelitian dan saran dari hasil tulisan pengantar karya Tugas Akhir.